

## **Pengaruh Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MI Sebagai Pembelajar Pemula**

**Dita Kiana Sari, Taufik**

UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya

[06020722032@student.uinsby.ac.id](mailto:06020722032@student.uinsby.ac.id), [taufiksiraj@uinsa.ac.id](mailto:taufiksiraj@uinsa.ac.id)

### **Abstract**

*This article aims to analyze the effect of direct method in Arabic language learning for MI students as beginner learners. In general, the Arabic language education system in Indonesia from the past until today there are still many educational institutions, including pesantren, which use similar methods and skills, not developing. In the current era of globalization, Arabic language skills offer many opportunities and are increasingly needed in various fields such as in education, business, and diplomacy. By learning Arabic early on, MI students will be better prepared to face future opportunities and challenges. One method that can be used to learn Arabic is the direct method. The research method used in this article is a library research method with a qualitative description method. The research data were collected from various sources, such as scientific journals, books, articles, and research reports. The results show that the direct method has a positive and significant effect on the Arabic language skills of MI students as beginner learners. This is shown by the students' ability to communicate orally in Arabic, understanding the structure of Arabic, and being motivated to learn Arabic.*

**Keyword:** Direct Method, Arabic Language Learning, Beginner Learners

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode langsung (Direct Method) dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa MI sebagai pembelajar pemula. Secara umum sistem pendidikan bahasa Arab di Indonesia dari dulu hingga saat ini masih banyak lembaga pendidikan, termasuk pesantren, yang menggunakan metode dan keterampilan serupa, tidak berkembang. Di era globalisasi saat ini, keterampilan bahasa Arab menawarkan banyak peluang dan semakin dibutuhkan di berbagai bidang seperti pada bidang pendidikan, bisnis, dan diplomasi. Dengan mempelajari bahasa Arab sejak dini, siswa MI akan lebih siap menghadapi peluang dan tantangan masa depan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab adalah metode langsung. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan metode deskripsi kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab siswa MI sebagai pembelajar pemula. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab, memahami struktur bahasa Arab, dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Metode Langsung, Pembelajaran Bahasa Arab, Pembelajar Pemula

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab adalah bahasa yang berperan penting dalam kehidupan umat Islam, karena bahasa Arab juga digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sangat penting bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai

pembelajar pemula. Di era globalisasi saat ini, kemampuan bahasa Arab memiliki banyak peluang dan semakin dibutuhkan di berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan diplomasi. Dengan mempelajari bahasa Arab sejak dini, siswa MI akan lebih siap menghadapi peluang dan tantangan di masa depan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Arab adalah metode langsung.

Metode langsung merupakan metode yang mengutamakan keterampilan berbicara dan menekankan penggunaan langsung bahasa sasaran dalam proses pembelajaran (Aziz, n.d.). Dalam metode ini, guru tidak menggunakan bahasa ibunya untuk menjelaskan isi pelajaran tetapi hanya menggunakan bahasa target. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengenal bahasa target dan meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Namun pada penerapan metode langsung memiliki beberapa keuntungan dan juga tantangan dalam penerapannya.

Penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab di MI mempunyai beberapa potensi keuntungan. Selain dapat membantu siswa lebih memahami struktur bahasa Arab dengan lebih alami, metode ini dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab karena merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Fakultas Informatika, Pendidikan Agama Islam dan Etika, Telkom University Bandung & Marlina, 2016). Namun Idealnya metode langsung diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan dasar bahasa Arab atau minimal yang pernah belajar bahasa Arab. Oleh karena itu saatnya untuk memiliki sosok guru idaman yang mampu mengayomi seluruh siswa. Guru dapat memanfaatkan kemampuan siswa yang cerdas untuk belajar berbagi ilmu dan mengajarkan kembali kepada yang belum paham sehingga suasana kelas menjadi seru dan dinamis.

Untuk mempelajari bahasa Arab, siswa perlu menguasai empat keterampilan, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis (Sudirman et al., 2021). Dalam pengajaran bahasa Arab dengan metode langsung, keterampilan lebih ditekankan dibandingkan keterampilan mendengar dan berbicara, sehingga karena terbatasnya waktu dan jumlah bahan ajar yang banyak, maka keterampilan belajar, membaca, dan menulis kurang tersentuh. Meskipun demikian, metode langsung dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa MI khususnya bagi pemula. Dengan penerapan yang tepat dan konsisten, metode ini dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar bahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Oleh & Kartiningrum, n.d.). Penggunaan metode studi literatur memiliki tujuan utama mengembangkan aspek teoritis dan aspek kegunaan praktis. Studi literatur dilakukan dengan tujuan utama untuk mencari landasan dasar untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka pemikiran dan mengidentifikasi hipotesis-hipotesis sementara atau biasa disebut dengan dugaan sementara pada penelitian. Sehingga peneliti dapat mengelompokkan, mendistribusikan, mengorganisasikan dan menggunakan banyak variasi pustaka yang berbeda dalam bidangnya. Dengan melakukan studi literatur, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang diteliti.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang umum digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial dan budaya secara menyeluruh dan komprehensif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti tidak menggunakan hipotesis atau variabel terukur seperti pada penelitian kuantitatif. Sebaliknya, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen untuk memahami makna dan konteks fenomena yang diteliti (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola, tema, dan makna yang mendasari fenomena tersebut. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti mengembangkan teori atau kesimpulan dari data yang dikumpulkan, bukan dari teori yang sudah ada sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode langsung (Direct Method) berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa MI sebagai pembelajar pemula.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tinjauan beberapa artikel ilmiah yang membahas tentang pengaruh metode langsung (Direct Method) dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa MI sebagai pembelajar pemula, terbukti bahwa metode langsung berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa. Pengaruh positif dari penerapan metode langsung dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan komunikasi lisan bahasa Arab, pemahaman struktur bahasa Arab, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai pembelajar pemula. Metode langsung bisa juga diartikan dengan metode alami, yaitu pengalaman belajar bahasa yang dialami anak usia dini ketika mulai belajar suatu bahasa. Artinya bahasa merupakan sesuatu yang hidup sehingga perlu terus menerus dikomunikasikan dan dipraktikkan seiring dengan pembelajaran anak usia dini. Metode langsung bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam bahasa sasaran dengan mempelajari kosakata dan frasa sehari-hari, menggunakan komunikasi lisan, dan tata bahasa yang diajarkan secara induktif. Produk baru diperkenalkan secara lisan melalui demonstrasi, benda nyata dan gambar. Sedangkan kosakata abstrak diperkenalkan melalui asosiasi ide. Berbicara dan mendengarkan diajarkan secara bersamaan dengan penekanan pada ucapan dan keakuratan tata bahasa (Rahman, 2017).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa MI yang belajar bahasa Arab dengan metode langsung mempunyai kemampuan komunikasi lisan dalam bahasa Arab lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode lain. Memang metode langsung memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara bahasa Arab secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Arab, mereka tidak merasa malu untuk berbicara bahasa Arab, walaupun terkadang masih ada siswa yang belum fasih dalam berbahasa Arab. Namun yang terpenting adalah agar semua anak dapat belajar memahami tentang topik dan apa yang sedang terjadi dan topik yang dibahas di kelas, sehingga memotivasi siswa yang belum fasih berbahasa Arab untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan teman sekelas atau gurunya (Sutono, n.d.)

Metode langsung juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa MI terhadap struktur bahasa Arab. Penggunaan bahasa Arab secara langsung dalam pembelajaran membantu siswa memahami makna kata dan kalimat dalam konteks yang lebih alami, membantu mereka menguasai struktur bahasa dengan lebih baik. Guru memberikan materi dalam bentuk percakapan singkat informal yang melibatkan bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini awalnya disajikan secara verbal dengan gerakan, gerak tubuh, tindakan atau gambar. Bahkan, jika diperlukan, siswa akan dibawa ke alam nyata untuk mempermudah menyerap materi. memodelkan dan

mendemonstrasikan hal-hal yang berhubungan dengan topik. Dengan begitu, siswa dapat menguasai pelafalan dengan baik, mendekati penutur asli bahasa tersebut dan mengetahui banyak kosakata dan penggunaannya dalam kalimat (Meri Fajrin, n.d.).

Penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab di MI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode ini secara umum menciptakan suasana belajar yang lebih positif, komunikatif, dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih bersemangat dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain menciptakan situasi yang menyenangkan dengan menerapkan beberapa teknik pembelajaran seperti teknik bermain peran, bernyanyi, cerita, permainan dan lainnya (Albantani, 2018). Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk mampu menyebutkan dan memahami kata dan kalimat dalam bahasa asing yang diajarkan, terutama dengan dukungan bahan ajar. Membantu siswa lebih mudah memahami simbol-simbol bahasa asing dengan kata-kata sederhana dan bahasa sehari-hari, serta menggunakan berbagai bahan ajar untuk merangsang minat belajar siswa (Nurhidayati, 2019).

Namun meskipun metode langsung merupakan metode yang cukup efektif dalam pengajaran bahasa Arab, penerapan metode langsung juga mempunyai beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dan di evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Secara umum, metode langsung dapat diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab atau yang setidaknya memiliki pengalaman belajar bahasa Arab. Siswa yang kemampuan membaca dan memahaminya kurang baik akan mengalami kesulitan atau kebosanan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Karena penerapan metode langsung pada dasarnya lebih menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara, maka latihannya juga lebih memperhatikan bahasa lisan. Selain itu, guru selalu berusaha menggunakan bahasa Arab yang memerlukan banyak kesabaran dan waktu.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada saat penerapan metode langsung. Pengalaman siswa dalam proses pembelajaran merupakan faktor pertama yang perlu dipertimbangkan ketika memulai proses pembelajaran bahasa Arab. Guru dapat melakukan beberapa tes secara lisan atau melalui teks arab untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan dan keadaan masing-masing. Dan untuk menjelaskan makna kalimat, guru memerlukan alat peraga seperti gambar atau penyajian benda secara langsung. Kreatifitas dan ketangkasan guru sangat diperlukan untuk pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung. Beberapa kendala tersebut akan teratasi berkat pengalaman guru dalam mengajar bahasa Arab dan penerapan metode pengajaran bahasa Arab langsung secara bertahap sesuai kemampuan siswa, sehingga mencapai hasil yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab sebagai pemula.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tinjauan beberapa artikel ilmiah dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode langsung mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa MI sebagai pembelajar pemula. Metode ini efektif dalam meningkatkan komunikasi verbal dalam bahasa Arab, memahami struktur bahasa Arab, dan memotivasi siswa dalam belajar bahasa

Arab. Secara keseluruhan metode langsung merupakan metode yang direkomendasikan untuk pembelajaran bahasa Arab di MI. Dengan penerapan yang tepat dan konsisten, serta seorang guru yang berkualitas dari segi keterampilan atau pengalaman dalam pembelajaran bahasa Arab akan menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pengajaran bahasa Arab bagi siswa MI sebagai pembelajar pemula. Penerapan metode ini juga dapat membantu siswa MI mencapai tujuan belajar bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan memudahkan siswa memahami bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albantai, A. M. (2018). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH IDE TEROBOSAN. 2.*
- Aziz, M. A. (n.d.). *PENGGUNAAN METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN MUHADATSAN.*
- Fakultas Informatika, Pendidikan Agama Islam dan Etika, Telkom University Bandung, & Marlina, L. (2016). EFEKTIFITAS METODE LANGSUNG DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam, 13(2)*, 211–226. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1973>
- Meri Fajrin, R. (n.d.). *Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.*
- Nurhidayati, R. (2019). PENERAPAN METODE LANGSUNG (THARIQOH MUBASYAROH) PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHAROH KALAM KELAS IX MTsN GRESIK. *Arabia, 11(2)*, 121. <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i2.6057>
- Oleh, D., & Kartiningrum, E. D. (n.d.). *PANDUAN PENYUSUNAN STUDI LITERATUR.*
- Rahman, A. Abd. (2017). Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 3(1)*, 50. <https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2915>
- Rusandi & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2(1)*, 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sudirman, S., Hayyie Al-Kattanie, A., & Al-Hamat, A. (2021). Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahmān Ibn Ibrahim Al-Fauzān. *Rayah Al-Islam, 5(01)*, 205–218. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.402>
- Sutono. (n.d.). *Efektifitas Direct Method dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab bagi Mahasiswa Semester II PAI-STAI AL-AZHAR Menganti-Gresik.*